

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara pemerintah, masyarakat, dan orangtua. Kerja sama antara ketiga pihak diharapkan dapat menunjang tercapainya tujuan pendidikan nasional, yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya. Menurut Muhibbin Syah (2010:10) pendidikan berasal dari kata “didik”, lalu kata ini mendapat awalan “me” sehingga menjadi “mendidik” artinya, memelihara dan memberi latihan diperlukan adanya ajaran, tuntutan, dan iminan mengenai akhlak dan kecerdasan pikiran. Menurut Feni (2014:79) pendidikan adalah suatu proses dalam rangka memengaruhi siswa agar dapat menyesuaikan diri sebaik mungkin terhadap lingkungan dan dengan demikian menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkannya untuk berfungsi secara kuat dalam kehidupan masyarakat. Dengan demikian menurut penulis pendidikan merupakan kegiatan yang dilakukan untuk merubah sesuatu dari dalam diri seseorang menjadi lebih baik lagi.

Belajar merupakan suatu kegiatan dimana seseorang yang mulanya tidak akan menjadi tahu dan belajar akan memberikan pengalaman bagi seseorang yang mengalaminya. Oleh karena itu, belajar dapat terjadi kapan pun dan dimana pun. Belajar merupakan perubahan tingkah laku, dan terjadi atas pengalaman (Sardiman, 2014:23), sejalan dengan itu, Iskandar (2012:102) mengatakan belajar merupakan usaha yang dilakukan seseorang melalui

interaksi dengan lingkungannya untuk merubah perilakunya. Dengan demikian belajar menurut penulis merupakan usaha sadar yang dilakukan untuk merubah tingkah laku baru secara keseluruhan berdasarkan pengalaman yang dialaminya.

Pembelajaran matematika idealnya agar lebih bermakna, maka peserta didik dibiasakan untuk memperoleh pemahaman melalui pengalaman dan pengetahuan yang dikembangkan oleh peserta didik sesuai perkembangan berfikirnya, hal ini karena peserta didik memiliki potensi yang berbeda beda dalam memberdayakan dan memfungsikan kemampuan berfikirnya. Dan pembelajaran matematika dapat lebih digemari oleh peserta didik, dengan menggunakan media yang menarik perhatian peserta didik serta berpengaruh terhadap hasil belajar anak tersebut.

Faktanya, dalam hal ini salah satu mata pelajaran yang dipelajari di sekolah dasar adalah matematika. Matematika merupakan ilmu yang penting karena peranannya yang sangat berpengaruh terhadap kehidupan sehari-hari. Melalui pembelajaran matematika diharapkan siswa memiliki kemampuan untuk memecahkan masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari, karena hampir semua kegiatan manusia selalu menggunakan bilangan. Tetapi banyak siswa yang beranggapan bahwa pembelajaran matematika adalah pelajaran yang sulit dan menakutkan. Ada saat mendengarkan kata matematika kebanyakan orang akan merasakan sesuatu yang tak menyenangkan. Mereka akan membayangkan angka-angka yang rumit dan rumus yang sulit dihapal dan dimengerti, Elvi mailani (2015).

Dari hasil observasi penulis di lapangan, terdapat siswa yang belum memahami konsep perkalian. Dan informasi yang penulis dapatkan dari guru kelas, pelajaran matematika dalam hal perkalian masih sangat rendah dalam hal memahaminya. Diduga berakibat pada rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika dan masih banyak nilai peserta didik SDN 107400 Bandar Khalipah yang belum mencapai KKM (kriteria ketuntasan minimal).

Berdasarkan hasil observasi dilapangan kepada guru kelas III SDN 107400 Bandar Khalipah, KKM di sekolah untuk mata pelajaran matematika yaitu 68, adapun yang belum tuntas mencapai KKM terdapat 18 siswa, sedangkan 8 siswa yang telah mencapai KKM.

Adapun faktor penyebab siswa tidak mengerti dalam hal perkalian yaitu kurangnya keaktifan siswa pada saat pembelajaran dan kurang memperhatikan guru saat menjelaskan pelajaran di depan kelas. Guru juga tidak menggunakan media dalam hal membantu serta memberikan daya tarik kepada siswa dalam proses tatap muka di kelas, materi dalam buku panduan masih kurang leluasa karena masih tergabung dalam buku tema, dan tidak berdiri sendiri.

Jika terus dibiarkan peserta didik tidak memperhatikan pembelajaran dalam kelas, dan tidak memahami pembelajaran akan berakibat buruk terhadap dirinya dan terhadap pengetahuan pembelajarannya lebih lanjut kedepannya. Dan dia akan selalu dalam kesulitan terhadap pembelajaran perkalian dan tidak dapat memecahkan setiap soal yang diberikan oleh guru kepadanya. Adapun solusi yang dapat ditawarkan penulis yaitu dengan

menarik daya perhatian siswa terhadap pembelajaran perkalian dengan menggunakan media rak telur berwarna. Karena dengan menggunakan media tersebut siswa lebih memfokuskan diri dalam pembelajaran yang sedang dipelajari di dalam kelas. Dan dengan media yang konkret dan pembelajaran langsung akan lebih menambah daya ingat serta wawasan siswa terhadap pembelajaran yang sedang mereka pelajari.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Rak Telur Berwarna Terhadap Hasil Belajar Perkalian Kelas III SDN 107400 Bandar Khalipah Tahun Ajar 2019/2020”.

1.2 Identifikasi masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Siswa kurang memperhatikan guru saat pembelajaran
2. Siswa kurang memahami pelajaran matematika tentang perkalian
3. Minimnya media oleh guru disaat pembelajaran
4. Minimnya pemahaman guru tentang penggunaan media
5. Siswa kurang memahami tentang perkalian
6. Hasil belajar siswa dalam pembelajaran perkalian masih tergolong rendah

1.3 Pembatasan masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah disebutkan dalam identifikasi masalah maka penelitian ini dibatasi pada pengaruh penggunaan media terhadap hasil belajar perkalian siswa pada materi tema 4 subtema 3 pembelajaran 1 pada kelas III SDN 107400 bandar khalipah.

1.4 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan permasalahan penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimanakah penggunaan media rak telur berwarna di kelas III SDN 107400 Bandar Khalipah?
2. Bagaimana nilai hasil belajar perkalian di kelas III SDN 107400 Bandar Khalipah?
3. Apakah terdapat pengaruh penggunaan media rak telur berwarna terhadap hasil belajar perkalian di kelas III SDN 107400 Bandar Khalipah Kec. Percut Sei Tuan, kabupaten Deli Serdang Tahun Ajaran 2019/2020?

1.5 Tujuan penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan penggunaan media rak telur berwarna di kelas III SDN 107400 Bandar Khalipah.
2. Untuk mengetahui nilai hasil belajar perkalian di kelas III SDN 107400 Bandar Khalipah.

3. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media rak telur berwarna terhadap hasil belajar perkalian di kelas III SDN 107400 Bandar Khalipah Kec. Percut Sei Tuan, kabupaten Deli Serdang Tahun Ajaran 2019/2020.

1.6 Manfaat penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat teoritis

Adapun manfaat pada penelitian ini adalah :

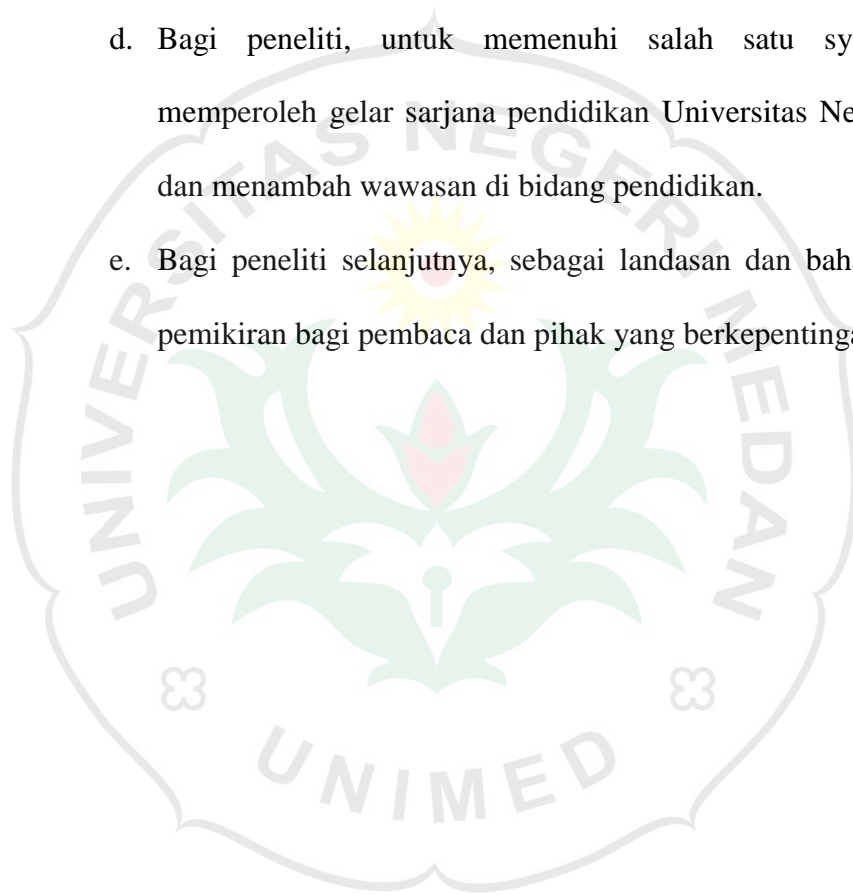
- a. Sebagai bahan masukan untuk media pembelajaran siswa sekolah dasar.
- b. Menambah pengetahuan dan wawasan mengenai manfaat penggunaan media tersebut.

2. Manfaat praktis

Adapun manfaat pada penelitian ini adalah :

- a. Bagi siswa, dapat menjadi dorongan semangat belajar dan kemampuan menguasai pelajaran dengan baik, dan selalu berupaya aktif dalam belajar.
- b. Bagi guru, dapat dijadikan sebagai bahan masukan, karena dengan menggunakan media rak telur berwarna dapat mempengaruhi hasil belajar perkalian.

- c. Bagi sekolah, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi sekolah mengenai penggunaan media terhadap hasil belajar perkalian di kelas III.
- d. Bagi peneliti, untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar sarjana pendidikan Universitas Negeri Medan dan menambah wawasan di bidang pendidikan.
- e. Bagi peneliti selanjutnya, sebagai landasan dan bahan referensi pemikiran bagi pembaca dan pihak yang berkepentingan.



THE
Character Building
UNIVERSITY